

BAB IV

OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

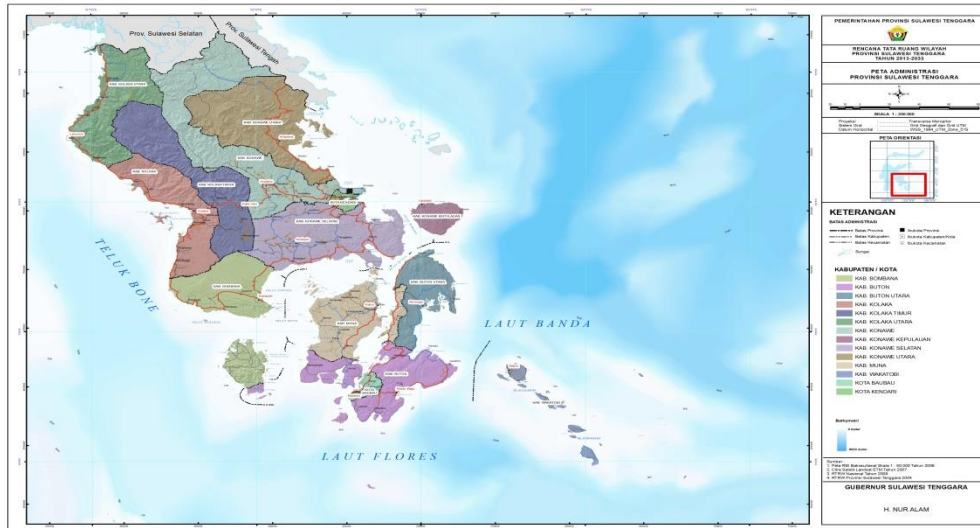
4.1.1 Kondisi Geografis

Secara geografis Provinsi Sulawesi Tenggara terletak di bagian tenggara Pulau Sulawesi dengan ibu kotanya yaitu Kota Kendari. Provinsi Sulawesi Tenggara yang terdiri dari 17 Kabupaten/Kota ini secara geografis terletak di bagian selatan garis khatulistiwa di antara 02°45' - 06°15' Lintang Selatan dan 120°45' - 124°30' Bujur Timur. Wilayah daratan Sulawesi Tenggara luasnya 38.140 km² (3.814.000 ha) kalah dominan dengan wilayah perairan yakni seluas 110.000 km² (11.000.000 ha).

Tabel 4.1 Adapun batas – batas administrasi Provinsi Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut

| No | Sebelah | Batas Wilayah |
|----|---------|--|
| 1 | Utara | Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Tengah |
| 2 | Timur | Laut Banda |
| 3 | Selatan | Laut Flores |
| 4 | Barat | Teluk Bone |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara (2020)



Sumber : Badan Pusat Statistika Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 4.1 Peta Administrasi Provinsi Sulawesi Tenggara

Secara administrasi Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri atas tujuh belas kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Bombana, Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Selatan, Kabupaten Buton Tengah, Kabupaten Buton Utara, Kota Kendari, Kabupaten Kolaka, Kabupaten Kolaka Utara, Kabupaten Kolaka Timur, Kabupaten Konawe, Kabupaten Konawe Utara, Kabupaten Konawe Selatan, Kabupaten Konawe Kepulauan, Kabupaten Muna, kabupaten Muna Barat, Kabupaten Wakatobi, dan Kota Bau-Bau.

Provinsi Sulawesi Tenggara terletak di Tenggara Pulau Sulawesi, dengan bagian barat dibatasi oleh Teluk Bone. Bagian utara wilayah Sulawesi Tenggara ini merupakan daerah pegunungan. Kabupaten Konawe Selatan adalah kabupaten dengan wilayah terluas yaitu 5.779,47 km² sedangkan Kota Bau-Bau merupakan kota dengan wilayah terkecil yaitu 221,00 km².

4.1.2 Kependudukan

Sebagai pendorong kemajuan suatu daerah, tidak dapat dipungkiri bahwa pemerintah saat ini terus memperhatikan perkembangan laju penduduknya. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara, jumlah penduduk Sulawesi Tenggara tahun 2020 adalah 2.624.875 jiwa, yang terdiri atas 50,27% laki-laki dan 49,73% perempuan. Dimana, Kota

Kendari menjadi wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak yakni 345.107 jiwa.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Provinsi Sulawesi Tenggara Per Kabupaten/Kota Tahun 2020

| No | Kecamatan | 2020 |
|-----------|-----------------------------------|------------------------|
| | | Jumlah Penduduk (Jiwa) |
| 1 | Buton | 115.207 |
| 2 | Muna | 215.527 |
| 3 | Kolaka | 257.001 |
| 4 | Konawe Selatan | 237.587 |
| 5 | Bombana | 308.524 |
| 6 | Wakatobi | 150.706 |
| 7 | Kolaka Utara | 111.402 |
| 8 | Buton Utara | 137.659 |
| 9 | Konawe Utara | 66.653 |
| 10 | Kolaka Timur | 67.871 |
| 11 | Konawe Kepulauan | 120.699 |
| 12 | Muna Barat | 37.050 |
| 13 | Buton Tengah | 84.590 |
| 14 | Buton Selatan | 114.773 |
| 15 | Kota Kendari | 345.107 |
| 16 | Kota Bau-Bau | 159.248 |
| 17 | Provinsi Sulawesi Tenggara | 2.624.875 |

Sumber : Badan Pusat Statistika Provinsi Sulawesi Tenggara (2020)

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Di Lintasan Torobulu – Tampo yang digunakan adalah kapal motor penyeberangan. Berikut adalah karakteristik kapal motor penyeberangan yang akan diangkat dalam penulisan kertas kerja wajib yang beroperasi di Lintasan Torobulu – Tampo. Berikut merupakan kapal yang beroperasi:

Tabel 4.3 Data Ship Particular KMP. Pulau Rubiah

| Uraian | Kegiatan |
|---------------------------|------------------------------------|
| Nama Kapal | KMP. Pulau Rubiah |
| Tempat Pembuatan/galangan | PT. Daya radar Utama Jakarta |
| Tahun Pembuatan | 1995 |
| Lintasan | Tampo-Torobulu |
| Tipe Kapal | Ferry Ro-Ro |
| Ukuran Utama | |
| Panjang Seluruh (LOA) | 39,00 Meter |
| Panjang (LBP) | 34,70 Meter |
| Lebar(B) | 10,50 Meter |
| Dalam (D) | 2,90 Meter |
| Sarat Air (d) | 2,20 Meter |
| GRT/NT | 485GT – 146 NT |
| Kapasitas Muat | |
| Pintu Rampa Haluan | Panjang: 6 Meter Lebar: 4 Meter |
| Pintu Rampa Buritan | Panjang: 6 Meter Lebar: 4 Meter |
| Car Deck | |
| Tinggi Car Deck Haluan | 3,50 Meter |
| Tinggi Car Deck Buritan | 3,50 Meter |

Sumber : PT.ASDP Indonesian Ferry (Persero) Cabang Bau-bau



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sulawesi Tenggara (2021)

Gambar 4.2 KMP. Pulau Rubiah

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan suatu penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut.

Pada Pelabuhan Penyeberangan Torobulu ini terdapat prasarana penfukung aktifitas pelabuhan seperti gedung kantor, gedung terminal penumpang, lapangan parkir, *gangway*, toilet dan musholla. Pada dermaga pelabuhan memiliki jembatan bergerak (*Moveable Bridge*). Berikut merupakan keadaan serta data prasarana yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Torobulu :

4.3.1 Fasilitas Sisi Daratan

1. Dermaga

Pelabuhan Penyeberangan Torobulu dalam melayani pengguna jasa transportasi penyeberangan mempunyai 1 (satu) dermaga *Movable Bridge*.

Tabel 4.4 Karakteristik Dermaga Pelabuhan Penyeberangan Torobulu

| No | Jenis Fasilitas Pokok | Dermaga |
|----|-----------------------|-----------------------|
| 1 | Jenis | <i>Movable Bridge</i> |
| 2 | Ukuran | 15,45 m x 6,30 m |
| 3 | Kondisi | Baik |

Tabel 4.4 Lanjutan

| No | Jenis Fasilitas Pokok | Dermaga |
|----|-----------------------|---------|
| 4 | Lampu Penerangan | 4 unit |
| 5 | <i>Fender</i> | 5 unit |
| 6 | <i>Bolder</i> | 6 unit |

Sumber : Hasil Survey Tim PKL Dishub Provinsi Sulawesi Tenggara (2021)



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub Provinsi Sulawesi Tenggara (2021)

Gambar 4.3 Dermaga (*Moveable Bridge*)

2. Ruang Operator *Movable Bridge*

Ruang Operator digunakan untuk petugas mengatur *Movable Bridge* sesuai dengan keadaan pasang surut air. Oleh karena itu dalam proses bongkar muat keberadaan jembatan bergerak sangat diperlukan Rumah *Movable Bridge* dengan kondisi kurang baik tapi masih dapat digunakan. Berikut rumah *Moveable Bridge* yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Torobulu :



Sumber : Dokumentasi Tim Pkl Sulawesi Tenggara (2021)

Gambar 4.4 Rumah *Movable Bridge*

3. Lapangan Parkir Siap Muat

Areal parkir merupakan suatu tempat yang digunakan oleh kendaraan di pelabuhan untuk menunggu sebelum masuk ke kapal serta mengadakan pemeriksaan ulang pada *truck*. Adapun kondisi lapangan parkir siap muat Pelabuhan penyeberangan Torobulu seperti gambar dibawah ini :



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Dishub Provinsi Sulawesi Tenggara (2021)

Gambar 4.5 Lapangan Parkir Siap Muat

4. Lapangan Parkir Pengantar/Penjemput

Lapangan parkir berfungsi untuk tempat parkir kendaraan. Pada saat kondisi dilapangan, lapangan parkir kendaraan penjemput maupun pengantar dengan lapangan parkir siap muat tidak dibedakan



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sulawesi Tenggara (2021)

Gambar 4.6 Lapangan Parkir Pengantar/Penjemput Penumpang

5. Gate Tiket Kendaraan

Gate Kendaraan merupakan gerbang sebelum masuk ke kapal sesuai golongan kendaraan masing-masing. Adapun kondisi *Gate* kendaraan Pelabuhan Penyeberangan Torobulu pada saat ini berjumlah 2 buah untuk kendaraan mobil dan kendaraan motor.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sulawesi Tenggara (2021)

Gambar 4.7 *Gate* Kendaraan Bermotor



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sulawesi Tenggara (2021)

Gambar 4.8 *Gate* Kendaraan Mobil

6. Loket

Setiap penumpang yang akan naik ke kapal terlebih dahulu harus membeli tiket di loket penumpang. Terdapat dua loket di Pelabuhan Penyeberangan Torobulu yang melayani jasa penyeberangan yaitu pihak PT.ASDP dan UPTD Pelabuhan Penyeberangan Torobulu – Tampo.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Sulawesi Tenggara (2021)

Gambar 4.9 Loket

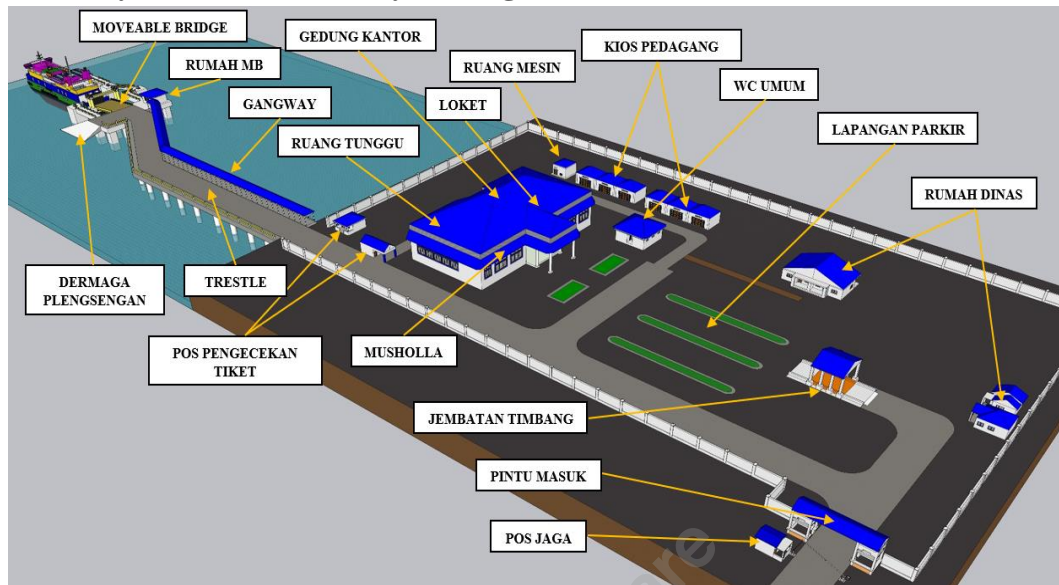
Berikut adalah data karakteristik fasilitas di Pelabuhan Penyeberangan Torobulu :

Tabel 4.5 Karakteristik Fasilitas
Pelabuhan Penyeberangan Torobulu

| No | Jenis Fasilitas Pokok | Ukuran dan Bahan Konstruksi |
|----------|---|-----------------------------|
| 1 | Data Dermaga <i>Movable Bridge</i> | |
| | a. Konstruksi | Beton / baja |
| | b. Kapasitas | 25 ton |
| | c. Jumlah Tambatan/Bolder | 6 Buah |
| | d. Jenis Fender (Besi/Karet /Kayu) | Karet |
| | e. Jumlah Fender | 5 unit |
| | f. Jumlah Lampu Penerangan | 4 unit |
| | g. Panjang (m) | 15,45 m |
| | h. Lebar (m) | 6,30 m |
| | i. Sistem Penggerak | Hidrolik |
| | j. Kondisi teknis (baik / rusak)* | Baik |
| 2 | Data Dermaga pelengsengan | |
| | a. Tahun Pembuatan | 2014 |
| | b. Konstruksi | Beton |
| | c. Jumlah Tambatan/Bolder | 3 Buah |
| | d. Jenis Fender (Besi/Karet/Kayu) | Karet |
| | e. Jumlah Fender | 2 Unit |
| | f. Jumlah Lampu Penerangan | Tidak Ada |
| | g. Panjang | 12,56 m |
| | h. Lebar (m) | 5,45 m |
| | i. Kondisi teknis (baik / rusak)* | Baik |
| 3 | Fasilitas Pelabuhan | |
| | a. Kantor Administrasi | 678,527 m ² |
| | b. Loket Penumpang dan Kendaraan | 37,52 m ² |
| | c. Ruang Tunggu | 142,85 m ² |
| | d. Gang Way | 202,89 m ² |
| | e. Lapangan Parkir | |
| | 1. Lap. Parkir Karyawan | 23,56 m ² |
| | 2. Lap. Parkir Siap Muat | 633,51m ² |
| | 3. Lap. Parkir Pengantar dan Penjemput | 57,29 m ² |
| | f. Jembatan Timbang | 35,31 m ² |

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara (2021)

4.3.2 Layout Pelabuhan Penyeberangan Torobulu



Sumber : Hasil Analisa TIM PKL Dishub Sulawesi Tenggara 2021

Gambar 4.10 Gambar *Layout* Pelabuhan Penyeberangan Torobulu

4.3.3 Data Hasil Survey

1. Jarak Antar Kendaraan di Atas Kapal

Adapun hasil *survey* yang dilakukan selama 14 Hari tersebut bisa dilihat pada halaman lampiran. Data Ini diambil dari 14 hari kapal beroperasi pada Pelabuhan Torobulu bertujuan untuk mengetahui jarak antar sisi kendaraan apakah sudah memenuhi standar atau belum.

Berdasarkan *survey* di lapangan yang dilakukan selama 14 hari jarak antar kendaraan di atas kapal yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Torobulu sangat berdekatan. Adapun hasil *survey* tersebut bisa dilihat pada tabel rekap sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Rekap *Survey* Jarak Kendaraan selama 14 Hari Pada KMP. Pulau Rubiah

| ITEM YANG DIAMATI | STANDAR | JARAK |
|----------------------|---------|----------|
| Jarak depan belakang | | |
| • Depan | 60 cm | 19,06 cm |
| • Belakang | 60 cm | 20,31 cm |

Tabel 4.6 Lanjutan

| ITEM YANG DIAMATI | STANDAR | JARAK |
|-------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Jarak sisi kanan kiri | | |
| • Kanan | 30 cm | 15,92 cm |
| • Kiri | 30 cm | 17,46 cm |
| • Jarak ke dinding | 60 cm | 18,57 cm |
| Alat pengikat kendaraan | | |
| • Haluan | Dilakukan <i>lashing</i> | Tidak di- <i>lashing</i> |
| • Tengah | Dilakukan <i>lashing</i> | Tidak di- <i>lashing</i> |
| • Buritan | Dilakukan <i>lashing</i> | Tidak di- <i>lashing</i> |

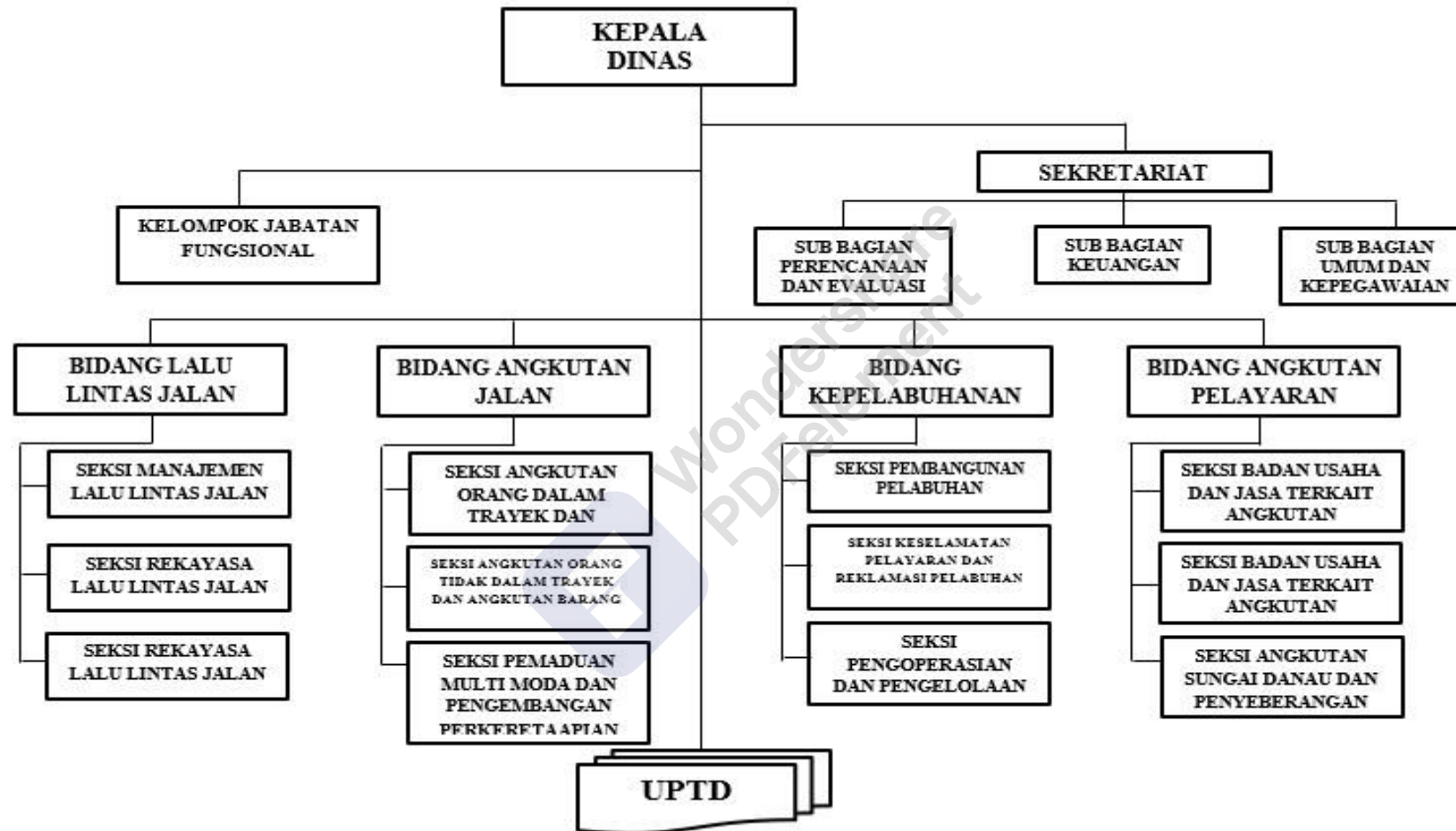
Sumber : Hasil Survey Tim PKL Sultra (2021)

Data di tabel tersebut jelas bahwa rata - rata jarak depan kendaraan 19,06 cm depan, rata-rata jarak belakang kendaraan 20,31 cm, rata-rata jarak kanan kendaraan 15,92 cm, rata-rata jarak kiri kendaraan 17,46 cm dan rata-rata jarak ke dinding kendaraan 18,57 cm. Berdasarkan data diatas jarak pemuatan di atas Kapal Penyeberangan KMP. Pulau Rubiah pada Lintasan Torobulu – Tampo tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 115 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pengangkutan Kendaraan di Atas Kapal. Hal ini sangat berbahaya untuk keselamatan pengguna jasa maupun operator kapal.

4.4 Instansi Pembina Transportasi

A. Struktur Organisasi

Suatu instansi harus memiliki struktur organisasi karena struktur organisasi pada suatu organisasi sangat diperlukan untuk memperjelas kedudukan kerja, tugas pokok dan fungsi pada setiap bagian kerjanya. Karena apabila suatu organisasi tidak memiliki struktur yang jelas maka kinerja tidak akan teratur. Berikut struktur organisasi Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara :



Gambar 4.11 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara

B. Tugas dan Wewenang

A. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Gubernur menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perhubungan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah

Fungsi Kepala Dinas :

- a. Perumusan kebijakan urusan pemerintah Bidang Perhubungan
- b. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang perhubungan
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang perhubungan
- d. Pelaksanaan administrasi dinas
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh gubernur terkait tugas dan fungsinya

B. Sekretaris

Sekretaris dipimpin oleh Sekretaris yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam mengoordinasikan kegiatan memberikan pelayanan teknis dan administrasi penyusunan program, pelaporan, umum, kepegawaian, hukum, dan keuangan dalam lingkungan Dinas.

Sekretaris mempunyai fungsi:

- a) Pengoordinasian pelaksanaan tugas dalam lingkungan Dinas
- b) Pengoordinasikan penyusunan program dan pelaporan
- c) Pengoordinasian urusan, umum, kepegawaian dan hukum
- d) Pengoordinasian pengelolaan administrasi keuangan, dan
- e) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya

a. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Sub Bagian Program dipimpin oleh kepala subagian yang mempunyai tugas membantu sekretaris dalam merencanakan dan

melakukan evaluasi penyusunan program, penyajian data dan informasi, serta penyusunan laporan.

b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum, kepegawaian, dan hukum dipimpin oleh kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas membantu sekretaris dalam mengumpulkan bahan dan melakukan urusan ketatausahaan, administrasi pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan barang, urusan rumah tangga serta mengelola administrasi kepegawaian dan hukum.

c. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian keuangan yang mempunyai tugas membantu sekretaris dalam mengumpulkan bahan dan melakukan pengelolaan administrasi dan pelaporan keuangan.

C. Bidang Lalu Lintas Jalan

Bidang Lalu Lintas Jalan dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam mengkoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis lalu lintas jalan.

Fungsi Bidang Lalu Lintas Jalan sebagai berikut:

- a) Perumusan kebijakan teknis Bidang Lalu Lintas Jalan
- b) Pelaksanaan kebijakan teknis Bidang Lalu Lintas Jalan
- c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Bidang Lalu Lintas Jalan
- d) Pelaksanaan administrasi Bidang Lalu Lintas Jalan, dan
- e) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

a. Seksi Manajemen Lalu Lintas Jalan

Seksi Manajemen Lalu Lintas Jalan dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Lalu Lintas Jalan dalam melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis Manajemen

b. Seksi Rekayasa Lalu Lintas Jalan

Seksi Rekayasa Lalu Lintas Jalan dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Lalu Lintas Jalan dalam melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis rekayasa.

c. Seksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Seksi keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dipimpin oleh Kepala seksi yang mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Lalu Lintas Jalan dalam mealkukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksaan kebijakan teknis keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.

D. Bidang Angkutan Jalan

Bidang Angkutan jalan dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam mengkoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis lalu lintas jalan.

Fungsi Bidang Angkutan Jalan sebagai berikut:

- a) Perumusan kebijakan teknis Bidang Angkutan Jalan
- b) Pelaksanaan kebijakan teknis Bidang Angkutan Jalan
- c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Bidang Angkutan Jalan
- d) Pelaksanaan administrasi Bidang Angkutan Jalan, dan
- e) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya

a. Seksi Angkutan Orang Dalam Trayek dan Terminal

Seksi Angkutan Orang Dalam Trayek dan Terminal dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas mebantu kepala Bidang Angkutan Jalan dalam melakukan penyiapan bahan perumusan dan Pelaksanaan kebijakan Teknis Angkutan Orang Dalam Trayek dan dalam melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan Teknis terminal tipe B.

b. Seksi Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek dan Angkutan Barang

Seksi Angkutan Orang Tidak dalam Trayek dan Angkutan Barang dipimpin oleh Kepala seksi yang mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Angkutan Jalan dalam melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis angkutan orang tidak dalam trayek dan angkutan barang.

c. Seksi Pemaduan Multi Moda dan Pengembangan Perkeretaapian

Seksi pemaduan Multi Moda dan pengembangan perkeretaapian dipimpin oleh kepala seksi yang mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Angkutan Jalan dalam melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis pengembangan system dan multimoda serta pengembangan perkertapaian melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis perkeretaapian.

E. Bidang Kepelabuhanan

Bidang Kepelabuhanan dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam mengkoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis kepelabuhanan.

Fungsi Bidang Kepelabuhanan sebagai berikut:

- a) Perumusan kebijakan teknis bidang kepelabuhanan
- b) Pelaksanaan kebijakan teknis bidang Kepelabuhanan
- c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang Kepelabuhanan
- d) Pelaksanaan administrasi bidang kepelabuhanan, dan
- e) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya

a. Seksi pembangunan pelabuhan

Seksi pembangunan pelabuhan dipimpin oleh Kepala Seksi pembangunan Pelabuhan yang mempunyai tugas membantu kepala

Bidang Kepelabuhanan dalam melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis pembangunan pelabuhan

b. Seksi keselamatan pelayaran dan reklamasi pelabuhan

Seksi keselamatan pelayaran dan reklamasi pelabuhan dipimpin oleh Kepala Seksi keselamatan pelayaran dan reklamasi pelabuhan yang mempunyai tugas membantu kepala Bidang Kepelabuhanan dalam melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis keselamatan pelayaran dan reklamasi pelabuhan.

c. Seksi pengoperasian dan pengelolaan pelabuhan.

Seksi pengoperasian dan pengelolaan pelabuhan dipimpin oleh Kepala Seksi pengoperasian dan pengelolaan pelabuhan yang mempunyai tugas membantu kepala Bidang Kepelabuhanan dalam melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis pengoperasian dan pengelolaan pelabuhan.

F. Bidang Angkutan Pelayaran

Bidang Angkutan Pelayaran dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam mengkoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis kepelabuhanan.

Fungsi Bidang Angkutan Pelayaran sebagai berikut:

- a) Perumusan kebijakan teknis bidang Angkutan Pelayaran
- b) Pelaksanaan kebijakan teknis bidang Angkutan Pelayaran
- c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pelayaran
- d) Pelaksanaan administrasi bidang Angkutan Pelayaran, dan
- e) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

a. Seksi Badan Usaha Dan Jasa Terkait Angkutan Pelayaran

Seksi Badan Usaha Dan Jasa Terkait Angkutan Pelayaran dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas membantu

Kepala Bidang Angkutan Pelayaran dalam melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan Badan Usaha dan Jasa Terkait Angkutan Pelayaran

b. Seksi Angkutan Pelayaran Rakyat

Seksi Angkutan Pelayaran Rakyat dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Angkutan Pelayaran dalam melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan Angkutan Pelayaran Rakyat.

c. Seksi Angkutan Sunagi Danau Dan Penyeberangan.

Seksi Angkutan Angkutan Sunagi Danau Dan Penyeberangan dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Angkutan Pelayaran dalam melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan Angkutan Sunagi Danau Dan Penyeberangan.

4.5 Produktivitas Angkutan

A. Data Produktivitas Angkutan 5 Tahun Terakhir

Berikut adalah data produktivitas kedatangan dan keberangkatan penumpang beserta kendaraan dalam 5 (lima) tahun terakhir di Pelabuhan Penyeberangan Torobulu :

Tabel 4.7

Produktivitas Pelabuhan Selama 5 Tahun Terakhir di Pelabuhan Penyeberangan Torobulu - Tampo

| No | Tahun | Produktivitas | | | | | | | | | | | | |
|--------|-------|---------------|--------|----------------|---------|-----|---------|------|-----|--------|------|-------|-------|------|
| | | PNP | | Kendaraan Gol. | | | | | | | | | | |
| | | D | A | I | II | III | IV A | IV B | V A | V B | VI A | VI B | VII | VIII |
| 1 | 2016 | 1999.881 | 2.685 | 2 | 75.088 | 6 | 19.384 | - | - | 8.384 | - | 2.256 | 204 | 124 |
| 2 | 2017 | 200.536 | 1.662 | 4 | 75.289 | 10 | 19.628 | - | - | 7.667 | - | 2.099 | 228 | 59 |
| 3 | 2018 | 219.392 | 3.125 | 27 | 80.936 | 8 | 20.974 | - | - | 7.387 | - | 1.797 | 329 | 85 |
| 4 | 2019 | 209.649 | 4.629 | 1 | 84.638 | 2 | 20.753 | - | - | 7.185 | - | 1.601 | 365 | 75 |
| 5 | 2020 | 214.617 | 4.048 | - | 83.194 | 13 | 21.819 | - | - | 7.568 | - | 2.176 | 262 | 33 |
| Jumlah | | 2.844.075 | 16.149 | 34 | 399.145 | 39 | 102.558 | - | - | 38.191 | - | 9929 | 1.388 | 376 |

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau

B. Produktivitas Kendaraan dan Penumpang Selama 15 Hari

Tabel 4.8 Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan di Lintasan Torobulu – Tampo

| No. | Tanggal | KEBERANGKATAN | | | | | | | | | | | |
|---------------|---------------|---------------|--------------------|-------------|----------|------------|----------|------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | | PNP | Golongan Kendaraan | | | | | | | | | | |
| | | | I | II | III | IVA | IVB | VA | VB | VIA | VIB | VII | VIII |
| 1 | 17 Maret 2021 | 181 | - | 70 | - | 30 | - | 13 | - | - | - | - | - |
| 2 | 18 Maret 2021 | 219 | - | 100 | - | 32 | - | 9 | - | - | - | - | - |
| 3 | 19 Maret 2021 | 162 | - | 75 | - | 25 | - | 9 | - | - | - | - | - |
| 4 | 20 Maret 2021 | 251 | - | 79 | - | 29 | - | 11 | - | - | - | - | - |
| 5 | 21Maret 2021 | 292 | - | 148 | - | 23 | - | 13 | - | - | - | - | - |
| 6 | 22 Maret 2021 | 238 | - | 95 | - | 27 | - | 10 | - | - | - | - | - |
| 7 | 23Maret 2021 | 186 | - | 78 | - | 25 | - | 16 | - | - | - | - | - |
| 8 | 24 Maret 2021 | 209 | - | 88 | - | 26 | - | 13 | - | - | - | - | - |
| 9 | 25 Maret 2021 | 199 | - | 75 | - | 35 | - | 8 | - | - | - | - | - |
| 10 | 26 Maret 2021 | 160 | - | 75 | - | 17 | - | 9 | - | - | - | - | - |
| 11 | 27 Maret 2021 | 171 | - | 79 | - | 14 | - | 13 | - | - | - | - | - |
| 12 | 28 Maret 2021 | 469 | - | 182 | - | 44 | - | 10 | - | - | - | - | - |
| 13 | 29 Maret 2021 | 286 | - | 139 | - | 26 | - | 11 | - | - | - | - | - |
| 14 | 30 Maret 2021 | 242 | - | 94 | - | 24 | - | 16 | - | - | - | - | - |
| 15 | 31 Maret 2021 | 314 | - | 135 | - | 43 | - | 9 | - | - | - | - | - |
| Jumlah | | 3579 | - | 1512 | - | 420 | - | 170 | - | - | - | - | - |

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa jumlah produktivitas penumpang sebanyak 3579 orang untuk 2 kapal selama 15 hari. Dan untuk kendaraan golongan II sebanyak 1512 unit, golongan IVA sebanyak 420 unit, golongan VA sebanyak 170 unit.

Tabel 4.9 Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan Selama 15 Hari di Lintasan Penyeberangan Torobulu – Tampo

| No. | Tanggal | KEDATANGAN | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------|------------|--------------------|-----|-----|-----|-----|----|----|-----|-----|-----|------|
| | | PNP | Golongan Kendaraan | | | | | | | | | | |
| | | | I | II | III | IVA | IVB | VA | VB | VIA | VIB | VII | VIII |
| 1 | 17 Maret 2021 | 210 | - | 86 | - | 18 | - | 16 | - | - | - | - | - |
| 2 | 18 Maret 2021 | 309 | - | 121 | - | 29 | - | 12 | - | - | - | - | - |
| 3 | 19 Maret 2021 | 367 | - | 132 | - | 23 | - | 11 | - | - | - | - | - |
| 4 | 20 Maret 2021 | 320 | - | 117 | - | 28 | - | 11 | - | - | - | - | - |
| 5 | 21Maret 2021 | 314 | - | 100 | - | 32 | - | 8 | - | - | - | - | - |
| 6 | 22 Maret 2021 | 317 | - | 112 | - | 28 | - | 10 | - | - | - | - | - |
| 7 | 23Maret 2021 | 291 | - | 120 | - | 30 | - | 6 | - | - | - | - | - |
| 8 | 24 Maret 2021 | 309 | - | 101 | - | 25 | - | 12 | - | - | - | - | - |
| 9 | 25 Maret 2021 | 309 | - | 114 | - | 25 | - | 9 | - | - | - | - | - |
| 10 | 26 Maret 2021 | 371 | - | 149 | - | 25 | - | 9 | - | - | - | - | - |
| 11 | 27 Maret 2021 | 363 | - | 137 | - | 28 | - | 9 | - | - | - | - | - |
| 12 | 28 Maret 2021 | 400 | - | 161 | - | 35 | - | 14 | - | - | - | - | - |
| 13 | 29 Maret 2021 | 319 | - | 102 | - | 31 | - | 19 | - | - | - | - | - |

Tabel 4.9 Lanjutan

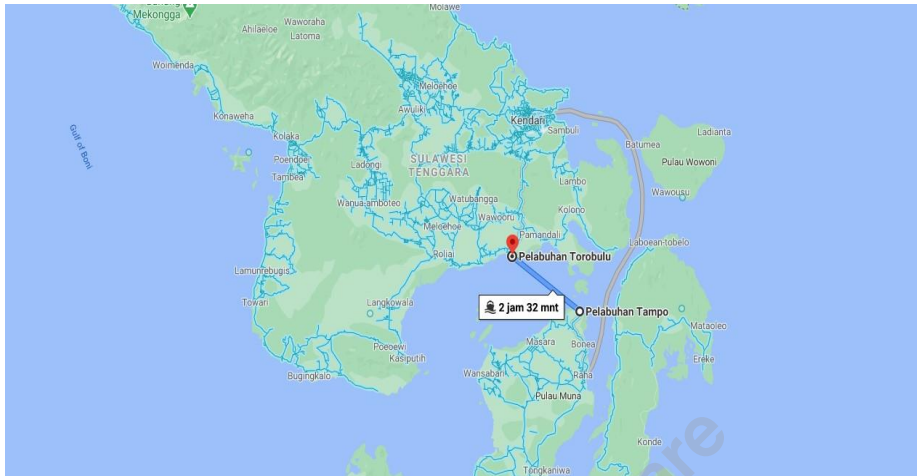
| | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------|------|---|------|---|-----|---|-----|---|---|---|---|---|
| 14 | 30 Maret 2021 | 308 | - | 86 | - | 28 | - | 12 | - | - | - | - | - |
| 15 | 31 Maret 2021 | 306 | - | 86 | - | 31 | - | 12 | - | - | - | - | - |
| Jumlah | | 4813 | - | 1724 | - | 416 | - | 170 | - | - | - | - | - |

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa jumlah produktivitas penumpang sebanyak 4814 orang untuk 2 kapal selama 15 hari. Dan untuk kendaraan dengan golongan II sebanyak 1724 unit, golongan IVA sebanyak 416 unit, golongan VA sebanyak 170 unit.

4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Terdapat 1 lintasan penyeberangan dalam Pelabuhan Penyeberangan Torobulu - Tampo dan berikut adalah peta lintasan pelabuhan penyeberangan Torobulu – Tampo :



Sumber : Google Maps (2021)

Gambar 4.12 Peta Lintasan Pelabuhan Penyeberangan Torobulu